

	News Title : Perkuat Ekosistem PBK, Bappebti Selenggarakan Kuliah Umum di Kalangan Akademisi	
	Media Name : onlinejambi.com	Journalist : *
	Publish Date : 15 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Stephanus Paulus Lumintang (Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Literasi PBK

Home / EKONOMI / Perkuat Ekosistem PBK, Bappebti Selenggarakan Kuliah Umum di Kalangan Akademisi

Perkuat Ekosistem PBK, Bappebti Selenggarakan Kuliah Umum di Kalangan Akademisi

Rabu, 15 Maret 2023



(ist/onlinejambi.com)

Penulis Editor

ONLINEJAMBI.COM – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan terus berupaya memperbaiki kualitas ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dalam memperkuat perlindungan serta literasi kepada seluruh lapisan masyarakat terhadap industri PBK.

Salah satunya dengan menyelenggarakan kuliah umum bersama Jakarta Futures Exchange dan Valbury Asia Futures di Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, yang merupakan rangkaian Bulan Literasi PBK, Selasa (14/3/2023).

Dalam kegiatan ini turut mendampingi Sekretaris Bappebti, Ovy Andrianita, dan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Tirta Karma Senjaya. Selain literasi PBK, dilaksanakan pula penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara PT Bursa Berjangka Jakarta, PT Valbury Asia Futures, dan Unika Soegijapranata pada saat bersamaan.

"Bappebti menyambut baik pelaksanaan kuliah umum dan penandatanganan MoU ini. Harapannya masyarakat, termasuk civitas akademisi dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai industri PBK di Indonesia dan mampu menciptakan ekosistem PBK yang sehat," ujar Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko.

Didid menerangkan, kegiatan Bulan Literasi PBK tersebut telah dibuka Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan pada 7 Maret 2023 di Jakarta. Kegiatan literasi sejalan dengan upaya Bappebti dalam memengaruhi masa depan investasi legal di tengah masyarakat. Bappebti terus mengimbau masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk berhati-hati dan waspada terhadap penawaran produk, investasi dan kegiatan usaha di bidang PBK, karena banyak penawaran yang dilakukan oleh pihak tidak memiliki izin usaha.

Melalui Bulan Literasi PBK, masyarakat diharapkan dapat semakin berhati-hati dan selalu memastikan perusahaan piagam berjangka yang terdaftar di Bappebti untuk menghindari tindakan penipuan yang dapat merugikan pengguna. Pelaksanaan Bulan Literasi PBK diharapkan memberikan informasi dan pandangan masyarakat yang kerap kurang baik akibat upaya-upaya pihak yang kurang bertanggung jawab menggunakan industri PBK.

"Selbagai salah satu langkah pencegahan, Bappebti telah melakukan pemblokiran domain situs web melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika terhadap entitas yang tidak memiliki pertinisan dari Bappebti. Selain itu, Bappebti juga tergabung di dalam Satuan Tugas Waspeda Investasi (SWI) yang beranggotakan 13 kementerian/lembaga," tegas Didid.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Theodorus Sudimin menyampaikan, kegiatan literasi ini harus dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para mahasiswa.

"Mahasiswa yang hadir adalah agen informasi bagi mahasiswa lain agar terwujud pemahaman yang sama terkait PBK," terangnya.

Sedangkan, Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta Stephanus Paulus Lumintang menambahkan, saat ini adalah era baru bagi kaum milenial. Gejala yang terjadi pada perekonomian dunia adalah akibat dari peran serta kaum milenial di bidang ekonomi.

"Sesuai yang baru adalah sesuatu yang unik dan menarik untuk dipelajari. Saat ini adalah era mahasiswa, era kaum milenial dengan guncangan-guncangan ekonomi baik positif maupun negatif adalah akibat berbagai startup yang dibentuk oleh kaum milenial. Sehingga, literasi kepada mahasiswa menjadi sangat penting," ungkapnya.

Memasuki 2023, PBK di Indonesia menunjukkan potensi yang menjanjikan. Nilai transaksi PBK dalam perhitungan secara notional value mengalami tren kenaikan transaksi di bursa berjangka. Bahkan selama pandemi, PBK menjadi salah satu perdagangan yang tak surut dengan volume transaksi perdagangan meningkat lebih dari 21 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Semua peluang yang ada menimbulkan tantangan keamanan dalam berinvestasi bagi nasabah yang mengharuskan keuntungan atas investasi ini.

Sedangkan, pada 2022, Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp53.249,7 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp4.437,5 triliun. Total nilai transaksi pada 2022 meningkat sebesar 116,7 persen dibandingkan 2021 yang sebesar Rp24.569,3 triliun (YoY) dan volume transaksi sebesar 14,4 juta lot. Jumlah nasabah PBK yang aktif bertransaksi pada 2022 sebanyak 82.246.

Selama 2022, Bappebti juga mencatat pengaduan masyarakat yang tidak sedikit. Sebagian besar pengaduan tersebut disebabkan adanya investasi ilegal seperti robot trading. Pengaduan yang tidak sedikit tersebut disebabkan antara lain masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan, masih ada celah dalam peraturan yang ada, serta terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap PBK. (*)